

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam, termasuk mata pelajaran Akidah Akhlak, memiliki dua fungsi utama yaitu menyampaikan pengetahuan teori dan membentuk sikap serta karakter siswa. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran agama sehingga pencapaian kompetensi kognitif dan afektif belum maksimal. Hasil observasi dan studi kasus di MTsN 2 Mojokerto menunjukkan masalah perilaku seperti kenakalan, penggunaan telepon genggam di kelas, dan kurangnya keaktifan siswa, yang sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bagian dari pembinaan moral peserta didik.¹

Secara umum, sejumlah penelitian tindakan kelas dan studi lapangan di Indonesia mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tradisional yang dominan dengan ceramah menyebabkan siswa menjadi kurang aktif, sehingga berdampak negatif pada minat serta pencapaian belajar mereka. Hal ini juga diamati dalam pembelajaran agama. Penelitian kualitatif terdahulu di madrasah menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak sering kali perlu memadukan berbagai pendekatan pengajaran agar siswa mengalami keterlibatan emosional dan perilaku yang lebih mendalam,

¹ Mutmainnah, "AKIDAH AKHLAK LEARNING IN IMPLEMENTING CHARACTER "EDUCATION IN MTs DARUL FALAH KETAPANG," *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 1, no. 2 (2020): 155–156.

bukan hanya aspek kognitif semata. Temuan tersebut menjadi dasar permasalahan yang hendak diteliti, yaitu bagaimana mengubah praktik pembelajaran agar dapat mendukung pembentukan karakter sekaligus peningkatan penguasaan materi.²

Metode *Snowball Throwing*, yang juga dikenal dengan istilah snowball tossing/throwing, merupakan salah satu variasi pembelajaran kooperatif yang menggabungkan diskusi kelompok, pembuatan pertanyaan, serta unsur permainan berupa melempar “bola salju” yang berisi soal atau pertanyaan. Berbagai studi kuasi-eksperimental dan penelitian tindakan kelas di jenjang SD, SMP, dan SMA di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa, motivasi belajar, serta nilai rata-rata setelah penerapan metode ini. Hasil positif tersebut konsisten ditemukan pada beragam mata pelajaran, mulai dari IPS, matematika, hingga bahasa. Temuan praktis ini memberikan dasar teori bahwa *snowball throwing* dapat dijadikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran Akidah Akhlak yang cenderung kurang aktif.³

penerapan metode *Snowball Throwing* diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Bukti dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa setelah penerapan metode ini terjadi perubahan signifikan dalam kualitas interaksi

² Isropil Siregar, Nurhasan dan Ilhamsyah, “Penerapan Model Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter,” *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)* 2, no. 1 (2024): 58–59.

³ Fattahul Falah et al., “Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2023): 334.

kelas, jumlah siswa yang aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta melakukan refleksi mengalami peningkatan dari siklus ke siklus dalam penelitian tindakan kelas. Mengingat pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan keterlibatan afektif serta diskusi nilai-nilai, hubungan antara metode pembelajaran dengan peningkatan keaktifan dan motivasi menjadi aspek krusial dalam kerangka penelitian kualitatif ini.⁴

hubungan antara hasil belajar yang mencakup pencapaian kompetensi kognitif dan sikap pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan metode *Snowball Throwing* secara konseptual dan empiris dapat dijelaskan melalui suatu proses: ketika keaktifan dan motivasi siswa meningkat sebagai dampak dari metode tersebut, proses internalisasi nilai-nilai dan pemahaman konsep keagamaan cenderung menjadi lebih mendalam. Hal ini selanjutnya tercermin pada peningkatan skor evaluasi formatif serta hasil observasi sikap. Beberapa penelitian tindakan kelas juga menunjukkan adanya kenaikan ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata setelah penerapan metode *Snowball Throwing*, yang mendukung hipotesis bahwa intervensi metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.⁵

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Mojokerto, yang memiliki karakteristik materi abstrak dan

⁴ Deri Wanto, "KENDALA DAN PERBAIKAN PENDIDIKAN ISLAM YANG IDEAL," *Conciencia* 18, no. 1 (2018): 8.

⁵ Dewi Prasari Suyawati, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Penerapan Mastery Learning," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 312.

menekankan pembentukan akhlak siswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya menerapkan metode ini pada mata pelajaran umum seperti IPA, IPS, atau Matematika, sehingga studi ini memberikan kontribusi baru dengan menempatkan metode tersebut dalam konteks pembelajaran keagamaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk mengkaji proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta respons siswa secara langsung melalui observasi dan wawancara, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada hasil kuantitatif. Keunikan konteks lokal MTsN 2 Mojokerto dengan kultur religiusnya juga menambah nilai kebaruan, karena menggambarkan adaptasi metode *Snowball Throwing* dalam lingkungan madrasah guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.⁶

Studi ini memiliki signifikansi yang komprehensif dalam tiga dimensi utama. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengayaan khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran aktif untuk mata pelajaran agama yang masih relatif terbatas kajiannya, seperti Akidah Akhlak. Pada tataran praktis, temuan penelitian dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik dalam mengembangkan desain pembelajaran inovatif yang efektif meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Dari perspektif sosial, penelitian ini berperan

⁶ Elvita Indah Cahyani et al., "Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 243.

dalam mendukung pembentukan karakter mulia melalui metode pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai kolaborasi, kedisiplinan, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, studi ini tidak hanya berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian dan etika peserta didik dalam kehidupan sosial.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, dimana siswa secara aktif terlibat dalam proses pertukaran informasi, diskusi kelompok, dan penyampaian pendapat. Keterlibatan aktif ini tidak hanya memperdalam pemahaman kognitif siswa terhadap materi pelajaran, tetapi sekaligus mengembangkan kompetensi sosial seperti kemampuan berkolaborasi, percaya diri, dan rasa tanggung jawab. Dalam konteks MTsN 2 Mojokerto, penerapan metode ini menjadi solusi strategis untuk mengatasi ketergantungan berlebihan terhadap metode ceramah yang selama ini kurang memberikan ruang partisipasi bagi siswa.

⁷ Ahmad Khoirul Mustamir, *STRATEGIES FOR STRENGTHENING CRITICAL THINKING THROUGH ACTIVE LEARNING AQIDAH AKHLAK IN STATE MTS IN KEDIRI CITY*, 6, no. 2 (2025): 571–572.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latarbelakang di atas maka peneliti menarik rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 7 di MTsN 2 Mojokerto?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 7 di MTsN 2 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis implementasi metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 7 di MTsN Mojokerto.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 7 di MTsN 2 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian strategi pembelajaran interaktif pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai efektivitas metode *Snowball Throwing* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi perkembangan terori-teori pembelajaran aktif dan kolaboratif di lingkungan pendidikan islam.

2. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penerapan metode kreatif seperti *Snowball Throwing* mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan dan memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini mendukung upaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan aktif.

2) Bagi Guru

Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi bagi guru akidah akhlak dalam memilih serta menerapkan

strategi pembelajaran yang lebih beragam, inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru bisa memanfaatkan metode *Snowball Throwing* sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa.

3) Bagi Peserta Didik

Membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, aktif dan bermakna melalui implementasi metode *Snowball Throwing*. Model ini memungkinkan siswa meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta kemampuan bekerja sama, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut model pembelajaran *Snowball Throwing* atau pendekatan pembelajaran aktif dalam pendidikan islam. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang lebih mendalam, baik dari segi metode, variable, maupun konteks sekolah yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Setiap penelitian perlu dikaitkan dengan studi-studi sebelumnya agar tidak mengulang kesalahan serupa dan dapat menjadi pijakan yang jelas bagi penelitian selanjutnya. Atas dasar itu, peneliti menelusuri berbagai karya ilmiah yang relevan sebagai bahan tinjauan pustaka. Tinjauan tersebut

mencakup penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian ini, berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi ini :

1. Skripsi yang disusun oleh Labibah Afaf tahun 2024 dengan judul *“Penerapan metode snowball throwing pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Al-Khairiyah kecamatan tempurejo kabupaten jember”*⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung melalui tahapan yang melibatkan pengamatan materi, penyusunan pertanyaan, serta pertukaran dan penjawaban pertanyaan antar siswa, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Penerapan metode ini terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa, terlihat dari hasil evaluasi akhir yang lebih baik, sekaligus mendorong perubahan sikap belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan antusias selama proses pembelajaran.
2. Skripsi yang disusun oleh Arina Riski tahun 2023 dengan judul *“Implementasi metode snowball throwing pada pembelajaran PAI kelas VIII SMPN Panyabungan”*⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran PAI di SMPN 5 Panyabungan kelas VIII telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaannya terlihat sesuai dengan tujuan metode ini, yaitu

⁸ Skripsi Labibah Afaf, *JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN* n.d., 9.

⁹ “ARINA RISKI_19010037_PAI_COVER-BAB I,” n.d., 14.

menciptakan interaksi aktif antara guru dan peserta didik, mengurangi kejenuhan belajar, menstimulasi kreativitas, serta melatih potensi kepemimpinan siswa dalam pembelajaran PAI. Proses penerapannya dimulai dengan guru memberikan penjelasan materi, kemudian membentuk kelompok belajar. Setelah itu, setiap siswa menuliskan pertanyaan pada selembar kertas yang kemudian dibentuk menyerupai bola dan dilemparkan kepada kelompok lain. Kelompok yang menerima bola tersebut bertugas menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan. Melalui langkah-langkah ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan partisipatif.

3. Skripsi yang disusun oleh Putri tahun 2023 dengan judul “*Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik di SMP Negeri 3 palu*”¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada pertemuan pertama siklus I, sebagian siswa masih kurang fokus, meskipun mereka tetap melaksanakan tugas sesuai instruksi guru. Kondisi ini mulai membaik pada pertemuan kedua, di mana antusiasme siswa tampak meningkat; siswa yang sebelumnya lebih banyak mengurus kepentingan pribadi mulai menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran. Memasuki siklus II, perubahan sikap siswa terlihat jauh

¹⁰ “PUTRI, *JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN*, n.d., 11.

lebih jelas. Pada pertemuan pertama, hampir seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada pertemuan kedua antusiasme mereka semakin tinggi. Siswa tampak aktif dan menunggu giliran untuk menyampaikan pendapatnya.

4. Skripsi yang disusun oleh Yasirur Rahmah tahun 2023 dengan judul *“Pengaruh penerapan metode snowball throwing terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs asyiyah binjai”*¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* hanya memberikan pengaruh sebesar 4% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai, sementara 96% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Throwing* dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.
5. Skripsi yang disusun oleh Fatimatus Sahro tahun 2023 dengan judul *“Implementasi metode snowball throwing dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran bahasa arab kelas VI MI Darul-Hikmah langkap burneh bangkalan”*¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VI MI Darul Hikmah. Penerapan metode ini terbukti mampu

¹¹ “Yasirur Rahmah, *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, n.d., 2.

¹² “339743-Implementasi-Metode-Snowball-Throwing-Da-72dfab00,” n.d., 102.

menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran, sehingga mereka menjadi lebih terlibat dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Table 1.1 : Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Labibah Afaf, Skripsi, 2024, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<i>Penerapan metode snowball throwing pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Al-Khairiyah kecamatan tempurejo kabupaten jember</i>	Sama-sama meneliti metode snowball throwing pada mata pelajaran akidah akhlak di jenjang MTs	Lebih fokus pada prestasi belajar	Penelitian oleh Labibah Afaf di fokuskan menggali hasil prestasi belajar diukur dalam bentuk nilai dan peringkat. Sedangkan penelitian saat ini lebih mendalami hasil belajar pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran
2.	Arina Riski, Skripsi, 2023, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	<i>Implementasi metode snowball throwing pada pembelajaran PAI kelas VIII</i>	Sama-sama meneliti metode snowball throwing	Lebih fokus pada pelajaran pendidikan agama islam	Penelitian oleh Arina Riski di fokuskan pada pembelajaran

	Mandaling Natal	<i>SMPN Panyabungan</i>			PAI yang ruang lingkupnya luas. Sedangkan saat ini di fokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak yang fokusnya lebih spesifik pada nilai, keyakinan, dan pembentukan akhlak.
3.	Putri, Skripsi, 2023, UIN Datokarama Palu	<i>Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama silam pada peserta didik di SMP Negeri 3 palu</i>	Sama-sama meneliti metode <i>snowball throwing</i>	Dilakukan di jenjang SMP	Penelitian oleh Putri di Fokuskan pada peserta didik/umum. Sedangkan saat ini di fokuskan pada kelas 7
4.	Yasirur Rahmah, Skripsi, 2023, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan	<i>Pengaruh penerapan metode snowball throwing terhadap motivasi belajara siswa</i>	Sama-sama meneliti metode <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran akidah	Lebih focus pada motivasi belajar	Penelitian oleh Yasirur Rahmah menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan saat ini

		<i>pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs asyiyah binjai</i>	akhlak di jenjang MTS		menggunakan penelitian kualitatif.
5.	Fatimatus Sahro, Skripsi, 2023, Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan	<i>Implementasi metode snowball throwing dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran bahasa arab kelas VI MI Darul-Hikmah langkap burneh bangkalan</i>	Sama-sama meneliti metode <i>snowball throwing</i>	Lebih fokus pada minat belajar pada mata pelajaran bahasa arab	Penelitian oleh Fatimatus Sahro difokuskan menggali minat belajar (kecenderungan atau rasa ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar). Sedangkan penelitian ini lebih mendalami hasil belajar pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran .

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan kajian sebelumnya, baik dari fokus maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian terdahulu lebih menekankan prestasi belajar berdasarkan nilai dan peringkat, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar berupa kemampuan siswa setelah

mengikuti proses pembelajaran. Dari segi materi, kajian sebelumnya membahas PAI secara umum, sementara penelitian ini lebih spesifik pada mata pelajaran akidah akhlak yang menekankan pembentukan nilai dan karakter. Selain itu, subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas VII dengan menggunakan pendekatan kualitatif, berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan lebih menyoroti minat belajar siswa.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi Metode Pembelajaran

Implementasi dapat dipahami sebagai langkah konkret untuk mewujudkan rencana yang telah disusun secara matang demi mencapai tujuan yang diharapkan. Proses ini umumnya dimulai setelah seluruh tahap perencanaan dinilai siap untuk dijalankan. Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan semata, melainkan sebagai rangkaian tindakan yang terarah dan dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, sehingga setiap langkah memiliki keterkaitan yang jelas dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* pada dasarnya berasal dari istilah “snowball” yang berarti bola salju dan “throwing” yang berarti melempar, sehingga secara sederhana menggambarkan aktivitas melempar bola. Dalam penerapannya di kelas, metode ini dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap anggota

kelompok menuliskan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan guru, kemudian melipatnya hingga menyerupai bola kertas. Setelah mendapat arahan melalui ketua kelompok, siswa melemparkan bola kertas tersebut kepada teman lain, dan siapa pun yang menerima bola tersebut berkewajiban menjawab pertanyaan di dalamnya. Pada proses ini, ketua kelompok juga berperan membantu menjelaskan materi sebelum anggota kelompok menyusun pertanyaan. Dengan demikian, *Snowball Throwing* menjadi metode pembelajaran yang menekankan interaksi aktif melalui kegiatan saling melempar dan menjawab pertanyaan sebagai bentuk pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu mendukung perkembangan seluruh aspek tersebut. Metode *Snowball Throwing* menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif, baik dalam kerja individu maupun kelompok. Melalui aktivitas saling bertukar pertanyaan dan mendiskusikan materi, model ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif.